

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Judul Tugas Akhir

“Perancangan Pusat Pelatihan Ecotourism di Kab. Bandung”

1.2 Latar Belakang

Di mata wisatawan, terutama yang berasal dari negara lain, keindahan alam Indonesia menjadi daya tarik utama pariwisata Indonesia. Namun, banyak pengelola menggunakannya tanpa mempertimbangkan kelangsungan hidup jangka panjang, yang mengakibatkan kurang terjaganya lingkungan. Oleh sebab itu, harus adanya pengelolaan pariwisata yang mengusung konsep ekowisata. Sebetulnya, Indonesia sendiri mempunyai objek daya tarik yang melimpah untuk menjadi pemasukan nasional, maupun masyarakat sekitar dengan pemanfaatan objek pariwisata. Pada intinya, ekowisata berkaitan dengan kealamian ODTW, etika konservasi, pendidikan, dan keberlanjutan. Namun, dengan adanya pariwisata massal yang bisa mengakibatkan kurang terjaganya alam di berbagai wilayah di Indonesia. Alasan kurangnya penelitian dan pengelolaan objek ekowisata dapat ditemukan dalam sistem wisata itu sendiri, seperti pembatasan sisi penawaran, dan kurangnya pengetahuan pasar, ada banyak hambatan kelembagaan, serta kurangnya dukungan kebijakan.

Maka setelah melihat berbagai faktor diatas, hadirilah suatu ide untuk membuat suatu Pusat Pelatihan Ecotourism yang digunakan sebagai salahsatu wadah kegiatan untuk pelatihan, pengembangan yang didalamnya terdapat berbagai pihak yang terlibat di Kabupaten Bandung yang memiliki tujuan menambah keahlian seseorang. Perlu diketahui bahwa kegiatan ini diadakan untuk calon peserta yang sebelumnya mempunyai pemahaman mengenai dunia pariwisata, terdapat berbagai kelas pelatihan yang ada :

- a) Pelatihan manajemen destinasi wisata;
- b) Pelatihan pemandu wisata alam (rafting, trekking, ekowisata, geowisata, caving/caving trails) dan/atau pelatihan pemandu wisata buatan (rekreasi/taman hiburan, taman outbond, ecopark, dan geopark);
- c) Pelatihan tata kelola homestay/pondok wisata/rumah wisata.

Pendekatan dalam perancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis yang dimaknai sebagai ilmu Perencanaan dan Perancangan bangunan yang dalam pelaksanaannya sangat memperhatikan makhluk hidup dengan lingkungannya, agar menyeimbangkan antara lingkungan luar dan dalam suatu bangunan dengan Alam sekitarnya, dengan cara memperhatikan beberapa aspek yang mendasari proses perencanaan dan perancangan suatu bangunan. Pendekatan Arsitektur Ekologis dipilih untuk menjadi pendekatan Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan Ecotourism di Bandung dengan tujuan untuk menyelaraskan antara bangunan yang akan dibuat (baik ruang dalam maupun ruang luar) dengan lingkungan sekitar.

1.3 Rumusan Masalah

1. Belum adanya tempat untuk pengembangan pusat pelatihan ecotourism, terutama di daerah Kabupaten Bandung.
2. Merancang Pusat Pelatihan Ecotourism di Bandung yang dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pengembangan di Bandung.
3. Kurangnya kesadaran akan lingkungan yang masih rendah.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Perancangan Pusat Pelatihan Ecotourism di Bandung yang dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kabupaten Bandung.

1.4.2 Tujuan

1. Merancang pusat pelatihan ekowisata dengan upaya pendekatan konsep yang tepat, seperti pengelolaan dan kegiatan, yang menyesuaikan dengan keadaan sekitar obyek wisata.
2. Menciptakan tempat yang mengadopsi nilai – nilai keseimbangan antara kegiatan pelatihan dan pengembangan.
3. Menciptakan kualitas sumber daya manusia yang tumbuh akan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, dan pariwisata.

1.5 Pendekatan Perancangan

1. Pendekatan Melalui Aspek Tema

Perencanaan pusat pelatihan ecotourism di Kab. Bandung ini menggunakan pendekatan tema “arsitektur ekologis”

2. Pendekatan Melalui Aspek Lingkungan

Kondisi fisik lahan, kondisi disekitaran area site merupakan bagian dari penelitian lapangan di wilayah proyek.

3. Pendekatan Melalui Aspek fungsi

Melakukan pengumpulan data secara perspektif umum dan perspektif khusus mengenai pusat pelatihan ecotourism.

1.6 Lingkup Dan Batasan

Kegiatan-kegiatan berikut termasuk dalam desain pusat pelatihan ekowisata:

1.6.1 Pengumpulan Data

Metodologi penghimpunan data secara umum dan khusus digunakan sebagai bahan analisis dari sumber data primer dan sekunder.

1.6.2 Analisis

Membuat analisis data umum dan khusus yang dapat digunakan sebagai titik awal perencanaan dan perancangan di pusat pengembangan pusat pelatihan ekowisata.

1.6.3 Penyusunan Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan

a. Konsep dasar perencanaan area lokasi

- Peraturan mengenai KDB di daerah tersebut
- Penempatan massa bangunan
- Pengolahan alur sirkulasi, akses, dan parkir
- Pemintakatan/Zoning.

b. Konsep dasar perencanaan massa

- Kegiatan aktifitas pengguna
- Fasilitas
- Besaran massa bangunan
- pemilihan jenis warna dan bahan
- Penghawaan dan Pencahayaan
- Pengolahan alur sirkulasi
- Element-element arsitektural

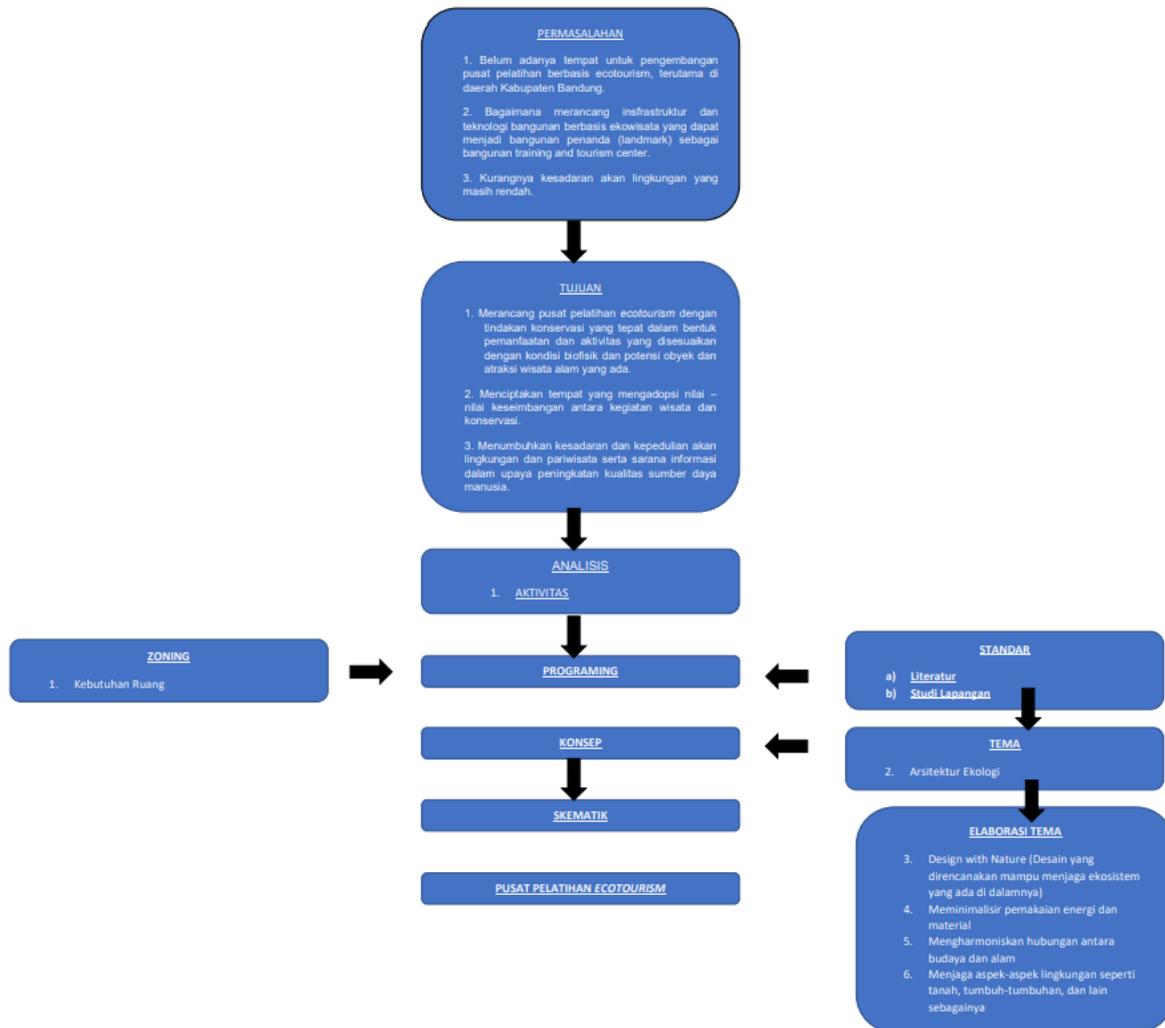
c. Konsep dasar perancangan struktur

- Penggunaan jenis struktur bangunan yang tepat dan dapat megadopsi Arsitektur Perilaku serta sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan ruang.

1.6.4 Proses Desain

Merupakan penggambaran visual dan grafis dari semua metode tersebut di atas dalam bentuk sketsa yang digunakan secara struktural pada struktur.

1.7 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Laporan

Sistematika dari pembahasan perancangan Pusat Pelatihan Ecotourism ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang, permasalahan perancangan, maksud dan tujuan, pendekatan perancangan, ruang lingkup perancangan, kerangka berpikir, serta sistematika pembahasan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II Ini Memamparkan Deskripsi Umum Proyek, Pemaparan Judul Proyek, Pembahasan Literatur Terkait Dengan Proyek, Program Kegiatan, Kebutuhan Ruang Dan Studi Banding Dengan Proyek Sejenis.

BAB III ELABORASI ARSITEKTUR EKOLOGIS

Bab III Berisi Latar Belakang Pemilihan Tema, Pengertian Tema, Interpretasi Tema Dan Studi Banding Tema Sejenis Serta Bahasan Terhadap Studi Banding Proyek Dengan Tema Sejenis Dan Bagaimana Implikasinya Ke Dalam Perancangan

BAB IV ANALISIS

Bab IV Berisikan Analisis Site, Analisis Lingkungan Sekitar Serta Pemrograman Arsitektur.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab ini berisi uraian konsep perancangan bangunan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan hasil perancangan Pusat Pelatihan Ecotourism, meliputi block plan, site plan, denah, tampak, potongan, bentukan massa bangunan, 3 dimensi suasana interior maupun eksterior, serta gambar-gambar pendukung lainnya.